
STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU

Wiwik Okta Susilawati¹, Dian Estu Prasetyo², Khairani³

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Dharmas Indonesia

e-mail: wiwikoktasusilawati@undhari.ac.id diansemutireng@gmail.com
khairanims101@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan karena adanya keunggulan di SD IT Andalas Cendekia, terutama pada nilai keagamaan dan prestasi umum lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang digunakan oleh kepala sekolah dalam mengimplementasikan profil pelajar Pancasila dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia di SD IT. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Hasil penelitian terdapat empat jenis strategi kepala sekolah dan keberhasilan dalam mengimplementasikannya di SD IT: 1) kegiatan pembelajaran (peserta didik bisa saling mengingatkan hal kebaikan). 2) pengembangan budaya sekolah / kegiatan keseharian sekolah, ditemukan bahwa peserta didik sudah mengikuti peraturan sekolah seperti, sholat dhuha, mudah untuk mengakui kesalahan dan meminta maaf, bagi dijenjang kelas tinggi sudah disiplin menjaga aurat, batasan pergaulan, dan membentuk kepribadian yang bertakwa kepada Tuhan YME. 3) ekstrakurikuler (pengembangan diri), dilihat adanya peserta didik meraih prestasi dari berbagai lomba, mampu mengembangkan bakat sesuai minat dan memiliki rasa percaya diri lebih tinggi. 4) kegiatan keseharian di rumah dan di masyarakat, terdapat peserta didik mampu mempraktekkan langsung adab yang baik dikehidupan nyata, mampu mengenal waktu sholat dan dilaksanakan tepat waktu, dan lebih terbuka dalam berinteraksi.

kunci: Strategi, kepala sekolah, pelajar Pancasila.

ABSTRACT

This study was conducted because of the excellence in SD IT Andalas Cendekia, especially in religious values and other general achievements. This study aims to determine the strategies used by the principal in implementing the Pancasila student profile of the dimensions of faith, devotion to God Almighty and noble character in SD IT. The type of research used is qualitative research. The results of the study found four types of principal strategies and success in implementing them in SD IT: 1) learning activities (students can remind each other of good things). 2) development of school culture / daily school activities, it was found that students had followed school regulations such as, dhuha prayer, easy to admit mistakes and apologize, for those at the high class level they were disciplined in maintaining their genitals, limits on socializing, and forming a personality that was devoted to God Almighty. 3) extracurricular (self-development), it was seen that students achieved achievements from various competitions, were able to develop talents according to their interests and had higher self-confidence. 4) daily activities at home and in the community, there are students who are able to directly practice good manners in real life, are able to recognize prayer times and carry them out on time, and are more open in interacting.

Keywords : Strategy, principal, Pancasila students.

PENDAHULUAN

Sekolah yang berkualitas merupakan hasil dari usaha kepala

sekolah dalam memimpin. Tokoh utama dalam memulai semua program sekolah tentu menjadi tanggung jawab

kepala sekolah. Kepala sekolah sebagai pelaku utama dalam proses pendidikan, oleh sebab itu harus mampu memberikan kinerja yang terbaik agar proses pembelajaran yang telah direncanakan berjalan sesuai dengan yang diharapkan (Kadri & Widiawati, 2020). Setelah terjadinya pandemi Covid-19 selama 2 tahun lalu membuat peserta didik mengikuti pembelajaran secara daring. Pembelajaran jarak jauh yang dilalui peserta didik terkadang juga terdapat kendala seperti masih terdapat sebagian peserta didik yang belum mempunyai android, penempatan jaringan internet yang belum menyaluruh di setiap wilayah di Indonesia. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka adanya perubahan kurikulum yang telah terjadi saat ini bertujuan untuk memperbaiki sistem pendidikan hingga ditemukannya program yang efektif dalam upaya mewujudkan pendidikan nasional. Kurikulum adalah suatu rancangan yang digunakan untuk mencapai tujuan dalam pendidikan (Susilawati 2024). Perubahan kurikulum yang ditetapkan didunia pendidikan Indonesia saat ini yaitu kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka juga merupakan kurikulum intrakurikuler dalam pembelajaran yang memiliki ragam di mana konten akan dioptimalkan dapat memberikan waktu yang cukup bagi peserta didik untuk menyelidiki suatu konsep dan membangun kompetensi (Susilawati, Marlinda, and Rizkia 2024). Pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan (Education for Sustainable Development) adalah suatu pola pendidikan di Indonesia seperti, pendidikan menciptakan manusia berakhhlak mulia sebagai rahmat bagi alam semesta. Manusia

seperti itu memenuhi kebutuhannya dengan penyesuaian generasi sekarang dan generasi yang akan datang (*intergenerational sustainability*). Pola ini membawa manusia untuk berpikir mengenai keberlanjutan alam semesta. Pendidikan harus menambahkan pemahaman mengenai pentingnya keberlanjutan dan keseimbangan lingkungan, bahwa manusia merupakan bagian dari lingkungannya (Susilawati, Widodo, and Sumarno 2019).

Upaya dalam membentuk peserta didik yang berkarakter, terdapat Profil Pelajar Pancasila sebagai pedoman atau kumpulan karakteristik yang akan dicapai oleh peserta didik. Ada enam dimensi yang terkandung pada Profil Pelajar Pancasila diantaranya seperti dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhhlak mulia, dimensi berkebhinekaan global, dimensi bergotong royong, dimensi mandiri, dimensi bernalar kritis, dan dimensi kreatif. Hal yang paling utama dari strategi kepala sekolah dalam mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila yaitu penguatan karakter peserta didik yang beriman dan berakhhlak mulia.

Berdasarkan hasil observasi pada Hari Sabtu-Rabu, Tanggal 18 Januari 2025-22 Januari 2025 yang telah dilakukan secara langsung diperoleh data bahwa di SD IT Andalas Cendekia telah menerapkan Profil Pelajar Pancasila pada kurikulum merdeka yang masih berlanjut hingga saat ini. Dari kegiatan observasi itu juga terdapat beberapa perbedaan antara SD IT dengan SD pada umumnya bahwa di SD IT Andalas Cendekia menggabungkan dua kurikulum yaitu kurikulum merdeka dan

kurikulum khas sekolah. Penerapan kurikulum khas ini seperti penambahan mata pelajaran yang merangkum nilai-nilai keagamaan terhadap peserta didik. Selain itu sarana dan prasarana dalam pelaksanaan Profil Pelajar khususnya dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Mahas Esa dan berakhlak mulia terdapat beberapa fasilitas gedung yang cukup memadai seperti, masjid, pondok Qur'an, ruang kelas, perpustakaan dan panggung pentas seni.

Mengenalkan nilai positif yang berlandaskan Al-Qur'an menjadi salah satu langkah untuk mewujudkan peserta didik yang unggul berkarakter Al-Quran. Melalui berbagai pembelajaran dengan menggabungkan dua kurikulum ini diharapkan peserta didik tumbuh dengan memiliki bekal dimasa depan dan potensi pada diri peserta didik. Potensi yang dapat membentuk peserta didik berkarakter yaitu dilihat dari bakat dan dari imannya, artinya mampu menjadi kepribadian yang memenuhi tuntutan agama. Dengan demikian, hasil observasi yang telah dijelaskan pada uraian di atas, didapatkan data pendukung berupa dokumentasi. Adapun beberapa contoh dokumentasi dalam penelitian ini yaitu bukti prestasi yang berhasil diraih oleh SD IT sebagai berikut:

Gambar 1.1 Juara I Lomba Cerdas Qur'an Se-Kab. Dharmasraya 2021



Sumber: Data Prestasi SD IT Andalas Cendekia

Gambar 1.2 Juara III Lomba Cerdas Qur'an Se-Kab. Dharmasraya 2023



Sumber: Data Prestasi SD IT Andalas Cendekia

Gambar 1.3 Juara II Lomba Cerdas Qur'an Se-Kab. Dharmasraya 2024.



Sumber: Data Prestasi SD IT Andalas Cendekia

Gambar 1.4 Juara I Lomba Video Kreatif Cerdas Qur'an Se-Kab. Dharmasraya 2025.



Sumber: Data Prestasi SD IT Andalas Cendekia

Kemudian didukung oleh hasil wawancara pada Hari Rabu, Tanggal 22 Januari 2025 di ruangan kepala sekolah SD IT Andalas Cendekia. Dari hasil wawancara bersama Ibu ES selaku kepala sekolah SD IT Andalas

Cendekia diketahui bahwa strategi kepala sekolah dalam menerapkan Profil Pelajar Pancasila dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia melalui program rutin sekolah. Program yang ada di sekolah sebagai kegiatan pendukung dalam menanamkan nilai keagamaan dan membentuk karakter peserta didik seperti, muhadaroh, peringatan hari besar islam (PHBI), sholat dhuha bersama di lapangan, pondok Qur'an, bina siswa qur'ani (BSQ), dan puasa sunnah yang dilaksanakan saku kali dalam sebulan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa SD IT Andalas Cendekia dalam menanamkan Profil Pelajar Pancasila dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dapat diterapkan dengan berlandaskan Al-Qur'an. Kemudian penggabungan antara kurikulum merdeka dan kurikulum khas sekolah yang merangkum nilai keagamaan menjadi pedoman bagi kepala sekolah menerapkan strategi penerapan Profil Pelajar Pancasila dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Dengan berbagai program yang mendukung implementasi strategi kepala sekolah, mampu mewujudkan peserta didik seperti yang diharapkan.

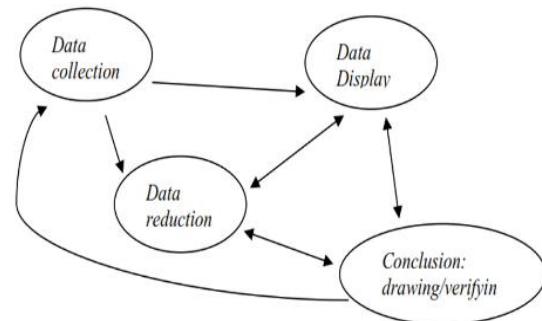
Mengetahui lebih mendalam mengenai strategi kepala sekolah dalam mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila akan menjadi contoh bagi sekolah lainnya untuk mewujudkan pelajar Pancasila. Kemudian, kepala sekolah juga dapat melakukan evaluasi mengenai strategi yang tepat untuk membentuk peserta didik sesuai pedoman dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan

Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan optimal.

METODE

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan pada salah satu sekolah yaitu SD IT Andalas Cendekia. Data yang didapatkan dalam penelitian ini berbentuk data kualitatif. Dimana data kualitatif ini didapatkan melalui tahap observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan secara langsung di sekolah penelitian. Sumber data yang diperoleh terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

Dalam penelitian ini didapatkan data melalui tiga teknik yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk melakukan teknik keabsahan data pada penelitian ini maka dilakukan triangulasi. Pada penelitian ini menggunakan dua jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Adapun teknik analisis data pada penelitian pendekatan kualitatif ini menggunakan teknik menurut Miles and Huberman (Sugiyono, dalam buku yang berjudul Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D, 2020). Berikut merupakan penjelasan lebih rinci lagi mengenai teknik dalam analisis data yaitu:



Gambar 3.1 Teknik Analisis Data Miles and Huberman (Sugiyono, 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Strategi Kepala Sekolah

a. Strategi kepala sekolah dalam mengimplementasikan profil pelajar Pancasila dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia di SD IT Andalas Cendekia melalui kegiatan pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti didapatkan strategi kepala sekolah di SD IT Andalas Cendekia melalui kegiatan pembelajaran, guru memberikan pemahaman kepada peserta didik dengan nilai yang ada rujukannya pada Al-Qur'an dan hadist. Peserta didik diajarkan menerapkan ilmu pengetahuan umum dengan mengaitkan pada nilai islam, sehingga proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan dua jenis sumber pengetahuan. SD IT Andalas Cendekia ini juga mengajarkan adab-adab sebelum memulai kegiatan beribadah seperti sholat dhuha, membaca Al-Qur'an, membaca almatsurat di kelas. Hal ini juga dijelaskan bahwa komunikasi yang ampuh antara guru dan peserta didik begitu penting dalam proses pembelajaran.

Dalam kegiatan pembelajaran ini, peserta didik dipelajari lebih mendalam mengenai pengetahuan keislaman hingga sikap yang baik dalam islam yang harus diterapkan dikehidupan sehari-hari. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, guru di kelas memberikan pemahaman dan contoh yang

sesuai pengetahuan yang akan diterapkan kepada peserta didik secara konkret (nyata).

Keberhasilan pembelajaran di kelas bukan hanya berpusat pada peserta didik, tetapi dengan memilih strategi atau media pembelajaran yang disesuaikan dengan bahan pembelajaran, faktor guru juga bisa menentukan keberhasilan proses belajar di kelas. Pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dan peserta didik, peristiwa pembelajaran terjadi ketika peserta didik secara aktif dengan lingkungan belajar yang dilakukan oleh guru (Ulfa, Susilawati, and Darniyanti 2021). Hal yang sama disampaikan bahwa pembelajaran dapat didefinisikan sebagai "segala usaha maupun proses belajar dan mengajar dengan tujuan terciptanya proses belajar dan mengajar yang efektif juga tepat" (Herman et al. 2022).

b. Strategi kepala sekolah dalam mengimplementasikan profil pelajar Pancasila dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia di SD IT Andalas Cendekia melalui pengembangan budaya sekolah / kegiatan keseharian di sekolah

Dalam strategi kepala sekolah SD IT Andalas Cendekia untuk mengimplementasikan dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia terhadap peserta didik, dengan berbagai jenis pengembangan budaya sekolah yang konsisten dilaksanakan

setiap harinya. peserta didik diajak untuk membiasakan diri mengikuti pengembangan budaya sekolah yang dapat memberikan dampak baik untuk keuntungan kepribadian mereka. Selain itu, guru juga terlibat dalam pelaksanaan perkembangan budaya / kegiatan keseharian di sekolah, dikarenakan sebagai guru harus menjadi model atau pedoman peserta didik dalam berproses. Proses perubahan keperibadian manusia dan perubahan ini dilihat berdasarkan peningkatan kualitas dan kuantitas sikap seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir dan kemampuan-kemampuan yang lain (Lusyanti, Susilawati, and Prananda 2020). Berikut terdapat beberapa jenis dalam pengembangan budaya / kegiatan keseharian di sekolah adalah:

1) Kegiatan rutin

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan rutin terhadap peserta didik seperti Hari Senin melaksanakan upacara bendera, Hari Selasa senam bersama di lingkungan sekolah, dan Hari Jum'at melaksanakan muhadaroh. Tidak hanya itu, peserta didik di SD IT Andalas Cendekia juga melaksanakan kegiatan beribadah seperti sholat dhuha, sholat dzuhur berjamaah, murojaah hafalan, membaca almatsurat, dan tilawah bersama di sekolah. Hal ini dijelaskan bahwa dengan program sekolah seperti kegiatan keagamaan,

bisa membentuk kepribadian pada anak jika sudah menyelesaikan akademiknya dijenjang madrasah, peserta didik akan memiliki potensi dalam menghafal Al-Qur'an minimal satu juz (Sari et al. 2024).

2) Kegiatan spontan

Berdasarkan strategi kepala sekolah ini terdapat kegiatan spontan yang diberikan kepada peserta didik. Kegiatan spontan yang diberikan berupa teguran oleh guru jika salah satu peserta didik berbuat kesalahan di sekolah. Bentuk teguran yang diberikan berupa nasihat, iqab, maupun istighfar kepada peserta didik. iqab yang diberikan juga masih dalam batasan yang wajar dan bermanfaat, artinya tidak ada tindakan fisik yang berlebihan dilakukan peserta didik. Hal tersebut juga dijelaskan bahwa sebagian peserta didik terdapat bentuk perilaku menyimpang diantaranya terjadi peserta didik yang berkelahi dengan teman sebaya, pengaruh pergaulan bebas, kurangnya rasa menghormati orang tua dan guru, serta berbagai bentuk tindakan negatif yang dapat menghilangkan nilai-nilai agama. Anak bangsa bisa kehilangan moralnya dalam lingkup pendidikan jika hal tersebut masih dibiarkan saja (Sanggradewi, Nisak, and Prasetya 2024).

3) Keteladanan

Berdasarkan strategi kepala sekolah melalui keteladanan, perlu

diperhatikan bahwa guru adalah contoh utama bagi peserta didik secara langsung. Guru datang tepat waktu, ikut serta bersama peserta didik disetiap pembelajaran di sekolah, dan guru menjaga cara berpakaian sesuai peraturan sekolah dan nilai islam, hal tersebut harus yang dilakukan guru sebagai pedoman dalam memberikan keteladanan di SD IT Andalas Cendekia. Sikap disiplin tidak akan terbentuk pada peserta didik secara sendirinya, tapi hal tersebut muncul dengan beragam cara seperti dengan latihan yang ketat dikehidupannya secara pribadi dan adanya bentuk keteladanan yang diberikan oleh orang tua (Azhar and Subando 2025).

4) Pengkondisian

Berdasarkan strategi kepala sekolah melalui pengkondisian, memberikan tempat sebagai wadah peserta didik menjalankan proses pembelajaran untuk membebaskan diri mereka dalam berkreativitas. Selain kelas yang menjadi ruang belajar, ada beberapa tempat lainnya harus dikondisikan agar mencapai tujuan sekolah yang telah ditentukan. Pernyataan yang serupa dijelaskan bahwa iklim di sekolah yang baik akan menghasilkan suasana sebagai pendukung perkembangan peserta didik dan guru. Contohnya ketika suasana sekolah mendukung, penuh dengan perasaan saling

menghormati, dan terdapat komunikasi yang baik, maka peserta didik merasakan kenyamanannya dan menimbulkan motivasi untuk belajar. Sebaliknya, jika iklim yang tidak membaik, misalnya permasalahan atau kurang nyaman, dapat menghambat proses pembelajaran dan memberikan pengaruh baik pada pekerjaan pendidik (Azhar and Subando 2025).

c. Strategi kepala sekolah dalam mengimplementasikan profil pelajar Pancasila dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhhlal mulia di SD IT Andalas Cendekia melalui kegiatan ekstrakurikuler (pengembangan diri)

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, peserta didik tetap diajarkan mengenai tata cara sesuai nilai-nilai yang terkandung dalam agama islam, seperti, berdo'a sebelum memulai kegiatan, tetap menjaga adab-adab yang baik, menggabungkan pemahaman umum dengan pengetahuan yang ada menurut Al-Qur'an dan hadist. Strategi kepala sekolah memberikan kesempatan kepada peserta khusus dijenjang kelas rendah (1,2,3) dengan mencoba seluruh cabang kegiatan ekstrakurikuler di sekolah agar menembukan bakat yang tepat. Sedangkan pada jenjang kelas tinggi (4,5,6) peserta didik diberikan ruang untuk memilih kegiatan ekstrakurikuler untuk

dikembangkan dan diaplikasikan dikehidupan sehari-hari atau dinamakan dengan peminatan.

Hal serupa dijelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan minat dan bakat nilai islam dikehidupan sekolah dengan tujuan menggali dan memberi motivasi peserta didik dibidang tertentu. Maka kegiatan ekstrakurikuler ini diusahakan untuk melakukan penyesuaian dengan hobi dan kondisi peserta didik (Sumaryani 2024).

d. Strategi kepala sekolah dalam mengimplementasikan profil pelajar Pancasila dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhhlal mulia di SD IT Andals Cendekia melalui Kegiatan Keseharian di rumah dan di masyarakat

Berdasarkan strategi kepala sekolah melalui kegiatan keseharian di rumah dan dimasyarakat bahwa SD IT Andals Cendekia juga melibatkan peran orang tua, sehingga sekolah juga melakukan parenting bersama orang tua. Kerjama guru di sekolah dan orang tua juga menjadi faktor penting menjaga perkembangan peserta didik. Orang tua memberikan pemahaman kepada peserta didik di rumah dan di masyarakat tentang akhlak mulia, menumbuhkan ketakwaan kepada Tuhan YME. Kemudian orang tua juga harus memperhatikan lagi pergaulan peserta didik dari lingkungan sekitar dengan baik. Melalui kehidupan keluarga ini, anak diberikan dasar seperti,

membentuk tingkah laku, watak, moral, dan pendidikan anak dimasa depan mampu beradaptasi, kemudian pendidikan yang diberikan oleh orang tua adalah dasar perkembangan serta kehidupan untuk yang akan datang (Suleman, Tine, and Ardini 2024).

e. Keberhasilan strategi kepala sekolah

Setelah melaksanakan penelitian oleh peneliti didapatkan keberhasilan dari strategi kepala sekolah dalam mengimplementasikan profil pelajar Pancasila dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhhlak mulia di SD IT Andals Cendekia adalah:

1) Kegiatan pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SD IT Andals Cendekia ditemukan keberhasilan bahwa peserta didik mampu menerapkan pembelajaran secara langsung dikehidupan sehari-hari. Peserta didik membentuk kepribadian dengan adab-adab terpuji sesama teman sebaya. Dilihat dengan tata cara berpakaian yang mulai menutupi batasan aurat dengan mentaai peraturan sekolah. Dalam hal kebaikan juga mampu diterapkan oleh peserta didik dengan cara saling mengingatkan orang lain untuk melaksanakan nilai keagamaan. Dalam kegiatan pembelajaran inilah, guru juga berperan untuk membuat ilmu pengetahuan yang

		meminta maaf hingga berubah menjadi lebih baik.
3.	Keteladanan	<p>Peserta didik mematuhi peraturan sekolah dan agama dengan manjaga aurat untuk kelas 4,5,6.</p> <p>Menjaga batasan dengan lawan jenis.</p>
4.	Pengkondisian	Peserta didik mampu membentuk kepribadian yang bertakwa kepada Tuhan YME.
3) Kegiatan ekstrakurikuler (pengembangan diri)		<p>Berdasarkan hasil penelitian melalui ekstrakurikuler (pengembangan diri), ditemukan bahwa peserta didik mampu memberikan hal yang bermanfaat kepada orang-orang disekitarnya setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Hal ini dijelaskan dari pernyataan bahwa terdapat peserta didik bisa membantu ibu memasak di rumah, belajar dari kegiatan ekstrakurikuler tataboga yang dilaksanakan di sekolah. Sekolah juga meraih berbagai prestasi dari usaha peserta didik mengikuti berbagai lomba</p>
4)		

baik di kecamatan, maupun di kabupaten. Hal serupa dijelaskan bahwa guru dapat memberi keleluasaan bagi peserta didik untuk bertanggung jawab sesuai bakat pada diri mereka (Aini and Ramadhan 2024).

4) Kegiatan keseharian di rumah dan di masyarakat

Berdasarkan kegiatan keseharian di rumah dan di masyarakat ditemukan bahwa kepada sekolah telah menerapkan kerja sama dengan orang tua dalam menerapkan strategi kepala sekolah secara langsung. Sekolah memberikan kegiatan berupa parenting yang akan diikuti orang tua secara rutin setiap semesternya. Parenting ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada seluruh orang tua tentang mendidik peserta didik setara dengan visi dan misi sekolah, sehingga dapat mencapai tujuan sekolah yang telah ditentukan. Hal serupa disampaikan dari pernyataan bahwa kehidupan keluarga adalah faktor dengan suasana baik, kemudian sikap mandiri mampu diterapkan dengan sukses bagi semua anak jika sebagai orang tua sama memberikan tindakan secara baik dan akan dicontohkan oleh anak (Novita et al. 2024).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai strategi kepala sekolah dalam mengimplementasikan profil pelajar Pancasila dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan

berakhlak mulia di SD IT Andalas Cendekia terdapat empat strategi seperti melalui kegiatan pembelajaran, pengembangan budaya sekolah / kegiatan keseharian di sekolah (kegiatan rutin, kegiatan spontan, pengkondisian, dan keteladanan), kegiatan ekstrakurikuler (pengembangan diri), dan kegiatan keseharian di rumah dan di masyarakat. Kemudian terdapat keberhasilan strategi kepala sekolah dalam mengimplementasikan profil pelajar Pancasila dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia di SD IT Andalas Cendekia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Fauziah, and Zaka Hadikusuma Ramadhan. 2024. "Peran Guru Dalam Mengembangkan Nilai Etika Dan Moral Peserta Didik Sekolah Dasar." *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 8(2): 331–39.
<https://doi.org/10.30651/else.v8i2.23220>
- Azhar, Dzul, and Joko Subando. 2025. "Membentuk Karakter Disiplin Anak Didik Melalui Keteladanan Guru." 14(1): 347–56.
- Herman, Muhamad, Bahaking Rama, Muhammad Ali Bakri, and Rusli Malli. 2022. "Manajemen Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik." *Hikmah* 19(2): 271–80.
<https://doi.org/10.53802/hikmah.v19i2.370>.
- Kadri, Hanif Al, and And Widiawati. IRJE |Indonesian Research Journal in Education| |Vol Strategic Planning in Developing the Quality

- of Educators and Education Personnel. <https://online-journal.unja.ac.id/index.php/irje/index>.
- Lusyanti, Dika, Wiwik Okta Susilawati, and Gingga Prananda. 2020. "Analisis Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah Di SDN 058/II Sari Mulya." *Jurnal Dharma PGSD* 1: 9–17. <https://ejournal.undhari.ac.id/index.php/judha/index>.
- Novita, Rani, Sri Wardani, Nuni Widiarti, Decky Avrianda, and Bambang Subali. 2024. "Peran Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Peserta Didik Kelas I Di Sekolah Dasar." 13(4): 5725–38.
- Sanggradewi, Niken, Tsalis Fakhatun Nisak, and Dhika Mawarni Prasetya. 2024. "Peran Guru Terhadap Peningkatan Karakter Religius Dan Disiplin Siswa Di Mi Ma 'Arif Tingkir Lor." 5(2): 99–109.
- Sari, Rahmawati Kumala, Syailin Nichla, Choirin Attalina, Erna Zumrotun, Pgsd Ftik, Universitas Islam, and Nahdlatul Ulama. 2024. "Pembiasaan Pagi Di Sd Al-Islam: Membangun Generasi Berkarakter." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 09: 4236.
- Sugiyono. 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.
- Suleman, Vera Febriyanti, Nurhayati Tine, and Pupung Puspa Ardini. 2024. "Kolaborasi Pola Asuh Orang Tua Dan Guru Dalam Mendidik Anak Dengan Metode Agama." 15: 28–56. <https://doi.org/10.37411/pedagogika.v15i2.3362>
- Sumaryani, Lastri. 2024. "IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DALAM PENGEMBANGAN MINAT DAN BAKAT PESERTA DIDIK DI SD INPRES 21 SOWI, MANOKWARI, PAPUA BARAT." <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>.
- Susilawati, Wiwik Okta. 2024. "Pengembangan Elektronik Modul (E-Modul) Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V Berbantu Canva Di SDN 14 Koto Baru." 4: 18578–95.
- Susilawati, Wiwik Okta, Rendi Marlinda, and Denia Putri Rizkia. 2024. "Pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (e-LK) Berbantu Liveworksheets Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V Di Sekolah Dasar." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 4(3): 14686–99. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v13i2.12167>
- Susilawati, Wiwik Okta, Hendro Widodo, and Sumarno Sumarno. 2019. "Strategy of Teachers in Supporting Environmentally Sustainable Development." *Journal of Education and Learning (EduLearn)* 13(2): 247–54. doi:10.11591/edulearn.v13i2.12167.
- Ulfa, Rika, Wiwik Okta Susilawati, and Yulia Darniyanti. 2021. "Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Di SDN 04 Sitiung Kabupaten Dharmasraya." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 1(2): 125–31 .